

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Unit penangkapan yang berpengaruh dalam menjaga kondisi ikan selama operasi penangkapan adalah kapal. Kapal yang melakukan operasi penangkapan terutama di daerah yang jauh dari *fishing basenya*, perlu menjaga kualitas ikan agar kondisinya tetap baik ketika didaratkan. Pada kapal tersebut terdapat palka untuk menyimpan ikan yang dilengkapi dengan bahan pendingin untuk menurunkan suhu ikan dan mempertahankan kualitasnya sebelum didaratkan. Operasi penangkapan ikan dapat dikatakan berhasil apabila jumlah ikan hasil tangkapan sesuai dengan kapasitas palka dan pada saat didaratkan mutunya masih baik. Oleh karena itu untuk mendukung operasi penangkapan ikan keberadaan palka mutlak diperlukan terutama pada kapal yang beroperasi lebih dari satu hari. Konstruksi dan jenis material palka harus memenuhi persyaratan biologis, teknis, sanitasi, dan ekonomis agar dapat menyimpan ikan dalam kondisi baik. Kebocoran panas dari luar kapal dapat mempengaruhi kualitas ikan sehingga kapal harus dilengkapi dengan insulasi. Kemampuan insulasi untuk menghambat kebocoran panas dari luar palka akan mempengaruhi kebutuhan bahan pendingin. Insulasi tersebut akan mempengaruhi penurunan beban panas yang diterima palka. Besarnya beban panas yang akan diterima palka akan menentukan seberapa banyak jumlah pendingin es yang diperlukan untuk mempertahankan suhu ikan di dalam palka.

1.2. Tujuan Penelitian

Mendesripsikan konstruksi palka, menghitung beban panas yang akan diterima palka dan menentukan rasio antara kebutuhan minimum es sesuai dengan jumlah ikan.

1.3. Permasalahan

Banyak nelayan dan pemilik kapal ikan hanya mengetahui bahwa insulasi harus ada pada kapal purse seine untuk mencegah agar es tidak cepat mencair. Namun menyangkut kemampuan insulasi untuk menahan panas dari luar palka belumlah mereka ketahui dengan seksama, padahal factor tersebut amatlah penting untuk menentukan jumlah es yang akan dibutuhkan sesuai dengan persyaratan tingkat kesegaran ikan.

Penelitian ini akan diarahkan pada besarnya beban panas yang akan diterima palka yang akan mempengaruhi rasio kebutuhan es dan jumlah ikan.

1.4. Manfaat Penelitian

Mempertahankan mutu ikan tangkapan sehingga baik secara ekonomis bagi pemilik kapal maupun kesehatan bagi konsumen tetap tercapai.

1.5. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab I, Berisikan tentang latar belakang, batasan masalah, tujuan, dan metode pengumpulan data, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada Bab II, Membahas tentang landasan teori yang berhubungan dengan proses pendinginan diruang palka ikan yang berinsulasi.

BAB III Metode Penelitian

Pada Bab ini, berisikan tentang metode penelitian yang akan dilaksanakan.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan Analisa Data dilakukan pada pendinginan rauang palka kapal ikan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan yang dapat ditarik serta saran yang akan diberikan.